



Wagub Minta BPKP Perketat Pengawasan

Kasatpol PP Tangerang Dilaporkan Dugaan Pelecehan Seksual



TANGERANG | TRM

Kepala Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) Kabupaten Tangerang berinisial AS dilaporkan terkait dugaan pelecehan seksual. Laporan tersebut kini tengah dalam proses penanganan oleh Pemerintah Kabupaten Tangerang.

Isu tersebut turut mendapat perhatian di lingkungan internal Satpol PP Kabupaten Tangerang. Sejumlah pegawai sempat memasang poster bertuliskan "I Stand With The Victims Against Sexual Assault" di beberapa ruangan sebagai bentuk solidaritas terhadap korban.

Berdasarkan pantauan pada Senin (21/9/2026), aktivitas pegawai di Kantor Satpol PP Kabupaten Tangerang tetap berjalan normal. Sebagian besar poster telah dicopot dan hanya tersisa satu poster yang masih terpasang di salah satu ruangan staf.

Kepala Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BKPSDM) Kabupaten Tangerang, Beni Rachmat, membenarkan adanya laporan yang

► Baca **KASATPOL**Hal. 7



PMI Tansel Perkuat Aksi Kemanusiaan di Tengah Kekeringan

TANGSEL | TRM

Palang Merah Indonesia (PMI) Kota Tangerang Selatan menyalurkan 16.000 liter air bersih dan 100 galon air minum bagi masyarakat terdampak kekeringan di Kelurahan Keranggan, Kecamatan Setu, kemarin.

Penyaluran bantuan tersebut menjadi bagian dari rangkaian peringatan Hari Ulang Tahun (HUT) ke-81 PMI yang mengusung tema nasional "Peduli, Bergerak dan Berdampak".

Ketua PMI Kota Tangerang Selatan Airin Rachmi Diany mengatakan, peringatan HUT PMI diisi dengan berbagai kegiatan sosial yang diarahkan untuk memberikan manfaat langsung kepada masyarakat.

Kegiatan tersebut antara lain penyaluran bantuan air bersih, pemeriksaan kesehatan gratis, donor darah, serta berbagai aksi kemanusiaan lainnya.

"Kami merayakannya dengan kegiatan sosial, distribusi bantuan air bersih, cek kesehatan gratis, donor darah, dan aksi sosial lainnya," kata Airin, dikutip wartawan, Senin (21/9/2026).

Menurut Airin, penyaluran air bersih di Kelurahan Keranggan merupakan bentuk kepedulian PMI terhadap masyarakat yang mengalami kesulitan memperoleh air akibat kondisi kekeringan.

"Kami berharap kegiatan peringatan HUT ke-81 PMI dapat memberikan manfaat untuk masyarakat, terutama masyarakat yang saat ini terdampak kekeringan," tuturnya.

Berdasarkan data Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Tangerang Selatan, Kelurahan Keranggan merupakan salah satu wilayah yang terdampak kekeringan. Dalam penanganannya, PMI Kota Tangerang Selatan bersinergi dengan Pemerintah Kota Tangerang Selatan untuk membantu memenuhi ke-

► Baca **PMI**Hal. 7



SERANG | TRM

Wakil Gubernur (Wagub) Banten Achmad Dimiyati Natakusumah meminta Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) memperketat pengawasan terhadap seluruh Organisasi Perangkat Daerah (OPD) di lingkungan Pemerintah Provinsi (Pemprov) Banten.



Pengawasan tersebut diharapkan dilakukan secara menyeluruh sejak tahap perencanaan, penganggaran, hingga pelaksanaan kegiatan. Langkah itu dinilai penting untuk mencegah penyimpangan sekaligus memastikan penggunaan anggaran daerah tepat sasaran dan memberikan manfaat bagi masyarakat.

Permintaan tersebut disampaikan Wagub Dimiyati usai mengukuhkan Buyung Wiromo Samudro sebagai Kepala Perwakilan BPKP Provinsi Banten di Pendopo Gubernur Banten, KP3B, Curug, Kota Serang, Senin (21/9/2026).

Buyung Wiromo menggantikan Rusdy Sofyan yang mendapat penugasan baru sebagai Kepala Perwakilan BPKP Provinsi Sumatera Utara. Pengukuhan tersebut turut disaksikan Deputy Bidang Pengawasan Penyelenggaraan Keuangan Daerah BPKP, Setya Nugraha.

"Saya minta BPKP betul-betul melakukan pengawasan yang ketat, terutama terhadap kegiatan Pemprov Banten yg berkaitan dengan kementerian dan lembaga," kata Wagub Dimiyati.

Menurut Dimiyati, BPKP memiliki peran strategis dalam memperkuat sistem pengendalian pemerintahan sehingga potensi penyimpangan dapat dicegah sejak dini. Karena itu, pengawasan dinilai tidak cukup hanya dilakukan setelah kegiatan berjalan

► Baca **WAGUB**Hal. 7

Api Cepat Merambat, Warga Dilarang Bakar Sampah

TANGERANG | TRM

Musim kemarau membuat kondisi lingkungan menjadi lebih panas dan kering. Kondisi tersebut perlu diwaspadai masyarakat Kota Tangerang, terutama terhadap aktivitas pembakaran sampah yang berpotensi memicu kebakaran dan membuat api lebih cepat merambat.

Kepala Pelaksana Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Tangerang Mahdiar mengimbau masyarakat tidak melakukan pembakaran sampah secara sembarangan selama musim kemarau. Tumpukan sampah, rumput, dan semak yang mengering dapat menjadi material mudah terbakar

ketika terkena api.

"Masyarakat perlu meningkatkan kewaspadaan karena kondisi lingkungan yang kering membuat api berpotensi menjalar lebih cepat. Terlebih, pembakaran sampah yang dilakukan di ruang terbuka sulit dikendalikan apabila terkena angin,"

► Baca **API**Hal. 7



Perselisihan Ibadah Jemaat GKPI Rajeg Berakhir Damai

Perselisihan terkait kegiatan ibadah jemaat Gereja Kristen Protestan Indonesia (GKPI) di Kecamatan Rajeg, Kabupaten Tangerang, diselesaikan melalui musyawarah dan kesepakatan damai.

Polda Banten melalui Polresta Tangerang memastikan situasi keamanan dan ketertiban masyarakat (Kamtibmas) di wilayah tersebut tetap aman dan kondusif. Kabidhumas Polda

Banten Kombes Pol Maruli Ahiles Hutapea mengatakan, pihaknya bersama Polresta Tangerang, Forum Kerukunan Umat Beragama (FK-UB) Kabupaten Tangerang dan unsur pemerintah Kecamatan Rajeg telah melakukan koordinasi terkait situasi yang berkembang di



masyarakat.

"Dari Polda Banten, khu-

susnya Polresta Tangerang, kami memastikan bahwa

situasi Kamtibmas di wilayah hukum Polresta Tangerang, khususnya Kecamatan Rajeg, sampai dengan saat ini aman dan kondusif," ujar Maruli, Senin (21/9/2026).

Maruli menjelaskan, pemerintah daerah akan membantu menyediakan tempat sementara untuk kegiatan ibadah sembari proses administrasi terkait perizinan berjalan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

"Para pihak sudah ber-

► Baca **PERSELISIHAN**Hal. 7

GRANIT XHAKA Tidak Bisa Bela Timnas Swiss

SUNDERLAND | TRM

Granit Xhaka tidak bisa membela Timnas Swiss di UEFA Nations League bulan ini. Xhaka lagi diselidiki karena kasus pemalsuan sertifikat vaksin Covid-19.

Xhaka sejatinya masuk dalam skuad Murat Yakin untuk laga Nations League menghadapi Makedonia Utara, Skotlandia, dan Slovenia. Tapi, yang bersangkutan rupanya tersangkut kasus sertifikasi vaksin Covid-19 palsu.

Ini merupakan hasil penyelidikan Kantor Kejaksaan Luzern dalam beberapa pekan terakhir. Kasus ini bermula ketika Xhaka positif Covid-19 pada 2022.

Saat itu dia harus dikarantina sebulan karena terjangkit virus mematikan tersebut. Setahun berselang, Xhaka mendapat sertifikat vaksin dari seorang dokter di Luzern, yang diduga abal-abal.

Namun, pengacara dokter tersebut mengklaim dirinya sudah memberikan vaksin kepada Xhaka. Tiga tahun setelahnya, Xhaka

► Baca **TIDAK**Hal. 7



LEGISLATOR

DPRD Minta Tirta Benteng Perkuat Mitigasi

KELUHAN AIR KERUH DAN BERBAU DI TANGERANG



Ketua Komisi I DPRD Kota Tangerang, Junadi.

TANGERANG | TRM
DPRD Kota Tangerang mendorong Perumda Tirta Benteng segera menindaklanjuti keluhan pelanggan terkait penurunan kualitas air. Keluhan yang disampaikan masyarakat antara lain air keruh, berubah warna, berbau, hingga keluhan gatal-gatal. Wakil Ketua II DPRD Kota Tangerang, Arief Wibowo, mengatakan berdasarkan hasil klarifikasi dengan Perumda Tirta Benteng, penurunan kualitas air berkaitan dengan menurunnya kualitas air baku Sungai Cisadane akibat berkurangnya debit selama kondisi kekeringan. “Secara kuantitas kebutuhan air baku masih aman, tetapi secara kualitas memang terjadi penurunan karena debit Sungai Cisadane berkurang. Kondisi ini menyebabkan konsentrasi polutan dan zat lain yang tidak diinginkan meningkat,” ujar Arief saat dihubungi, Senin (21/9/2026). Arief meminta Perumda Tirta Benteng segera mendalami penyebab penurunan kualitas air sekaligus memperkuat langkah mitigasi agar dampaknya tidak berlanjut kepada pelanggan. “PDAM harus segera merespons keluhan warga, mendalami penyebab kekeringan, dan melakukan mitigasi terhadap penurunan kualitas air yang sampai kepada pelanggan,” katanya.

Selain penanganan teknis, Arief meminta Perumda Tirta Benteng memberikan penjelasan secara lengkap kepada masyarakat mengenai kondisi air baku Sungai Cisadane serta langkah yang dilakukan untuk menjaga kualitas air sebelum didistribusikan kepada pelanggan.

Ia juga menyoroti keluhan warga mengenai air yang berubah warna dan berbau. Berdasarkan informasi yang diterimanya, kondisi tersebut diduga berkaitan dengan pertumbuhan alga atau ganggang akibat menurunnya kualitas air baku.

Namun, Arief meminta dugaan tersebut didalami lebih lanjut, termasuk kemungkinan kaitannya dengan proses pengolahan atau treatment air yang dilakukan Perumda Tirta Benteng.

“Keluhan gatal-gatal juga perlu didalami, termasuk memastikan apakah treatment yang dilakukan berdampak terhadap kondisi tersebut,” ungkapnya.

Menurut Arief, pelanggan yang terdampak juga perlu mendapat perhatian dari Perumda Tirta Benteng. Bentuk perhatian tersebut, kata dia, dapat mencakup bantuan pengobatan apabila memang diperlukan serta tanggung jawab terhadap kebutuhan warga yang terdampak penurunan kualitas air.

“Warga yang terdampak perlu dibantu, baik dalam aspek pengobatan jika memang diperlukan maupun terkait kebutuhan pelanggan akibat penurunan kualitas air,” tegasnya.

Di sisi lain, Arief berharap hujan yang mulai turun di wilayah hulu Sungai Cisadane, khususnya Bogor, dapat meningkatkan kembali debit sungai. Dengan meningkatnya debit, ia berharap konsentrasi polutan dapat menurun sehingga kualitas air baku kembali membaik. (Hab)

DPRD Ingatkan Sejarah Hari Jadi Kabupaten Tangerang

KETUA DPRD MUHAMAD AMUD MINTA LAMBANG DISESUAIKAN



Ketua DPRD Kabupaten Tangerang Muhamad Amud.

TANGERANG| TRM
Pemkab dan DPRD Kabupaten Tangerang membahas penyesuaian lambang daerah agar selaras dengan sejarah, hari jadi, dan identitas Kabupaten Tangerang.

Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Tangerang bersama DPRD Kabupaten Tangerang tengah membahas penyesuaian lambang daerah agar semakin selaras dengan sejarah dan penetapan hari jadi Kabupaten Tangerang. Pembahasan tersebut dilakukan melalui Rancangan Peraturan Daerah (Raperda) tentang Lambang Daerah. Penyesuaian lambang menjadi bagian dari upaya memperkuat identitas daerah sekaligus memastikan simbol resmi Kabupaten Tangerang sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku. Ketua DPRD Kabupaten Tangerang Muhamad Amud mengatakan pihaknya terus menghimpun masukan dan saran dari berbagai pihak dalam proses pembahasan Raperda tersebut. Menurutnya, masukan tersebut dibutuhkan agar ru-

musan mengenai lambang daerah dapat mengakomodasi nilai sejarah sekaligus mencerminkan identitas Kabupaten Tangerang. “Penyesuaian lambang nantinya akan menyentuh sejumlah elemen visual yang berkaitan dengan tanggal, bulan, serta sejarah penetapan hari jadi Kabupaten Tangerang,” ujar Amud usai rapat paripurna, Senin (21/9/2026). Ia menjelaskan, penyesuaian lambang daerah tidak hanya berkaitan dengan perubahan tampilan visual. Proses tersebut juga diharapkan menjadi momentum untuk memperkuat pemahaman masyarakat mengenai sejarah dan jati diri Kabupaten Tangerang. Dengan adanya penyesuaian, lambang daerah diharapkan dapat menjadi representasi yang lebih kuat terhadap perjalanan sejarah

Kabupaten Tangerang. Di sisi lain, simbol tersebut juga diharapkan tetap mencerminkan semangat pembangunan daerah. “Kami selaku DPRD berharap seluruh elemen identitas resmi daerah dapat hadir secara selaras, sehingga nilai-nilai sejarah, identitas, dan semangat pembangunan dapat terus dikenalkan kepada masyarakat dan generasi mendatang,” pungkasnya. Pembahasan Raperda tentang Lambang Daerah selanjutnya menjadi bagian dari proses penyelarasan simbol resmi Kabupaten Tangerang dengan aspek sejarah, identitas daerah, serta ketentuan peraturan perundang-undangan. Dalam penjelasan resmi Pemkab Tangerang, Raperda Lambang Daerah juga mencakup pengaturan mengenai kedudukan, fungsi, spesifikasi teknis, penggunaan, larangan, dan perlindungan hukum terhadap simbol daerah. Rancangan tersebut encakup logo, bendera daerah, bendera jabatan bupati, himne, dan mars Kabupaten Tangerang. Anggota DPRD Kabupaten

Tangerang dari Fraksi Partai Demokrat, Ubay, menyatakan fraksinya dapat menerima Raperda Lambang Daerah untuk dibahas lebih lanjut. Namun, Fraksi Demokrat meminta setiap perubahan memiliki dasar hukum, historis, filosofis, dan sosiologis yang kuat. Menurut fraksi tersebut, lambang daerah bukan sekadar simbol administratif, tetapi juga merepresentasikan sejarah, nilai, dan karakter asyarakat Kabupaten Tangerang. Fraksi Demokrat juga meminta kajian setiap unsur lambang melibatkan sejarawan, budayawan, akademisi, dan masyarakat. Dengan demikian, makna setiap simbol memiliki dasar yang dapat diterima sebagai bagian dari identitas bersama. Fraksi Demokrat bahkan mengusulkan proses perancangan lambang dilakukan melalui sayembara terbuka dengan tetap mempertahankan unsur sejarah serta ketentuan hukum yang berlaku. “Pembaharuan harus dilakukan untuk menyelaraskan lambang dengan Hari Jadi Kabupaten Tangerang, bukan

untuk menghilangkan seluruh identitas yang telah hidup di tengah masyarakat,” demikian pandangan Fraksi Demokrat. Senada dengan Fraksi Demokrat, Rapiudin Akbar dari Fraksi Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) menyatakan dukungan terhadap pembahasan Raperda Lambang Daerah. Menurut Rapiudin, lambang daerah merupakan representasi jati diri, sejarah, budaya,karakter, semangat persatuan, serta cita-cita masyarakat Kabupaten Tangerang. “PKB mendukung pembahasan Raperda Lambang Daerah dilanjutkan, dengan catatan substansinya tetap memperhatikan aspek filosofis, historis, sosiologis, serta aspirasi masyarakat,” katanya. Lambang Kabupaten Tangerang yang berlaku saat ini ditetapkan melalui Perda Nomor 19 Tahun 1984 dan disempurnakan dengan Perda Nomor 10 Tahun 1987. Dalam penjelasan resmi Pemkab, sejumlah unsur lambang lama seperti padi, kapas,dan ruas bambu masih mengacu pada Hari Jadi 27 Desember 1943. (Hab)

Komisi III Minta Pemkot Tangerang Percepat Serapan APBD 2026

REALISASI BARU 50,31 PERSEN

TANGERANG | TRM
Komisi III DPRD Kota Tangerang meminta Pemerintah Kota (Pemkot) Tangerang mempercepat realisasi penyerapan APBD Tahun Anggaran 2026. Pasalnya, capaian serapan anggaran hingga saat ini masih berada di bawah target yang telah ditetapkan. Ketua Komisi III DPRD Kota Tangerang, Sumarti, mengatakan percepatan serapan anggaran diperlukan agar berbagai program dan kegiatan yang telah masuk dalam APBD 2026 segera terlaksana dan manfaatnya dapat dirasakan masyarakat. Menurut dia, Pemkot Tangerang perlu melakukan evaluasi terhadap sejumlah faktor yang menyebabkan penyerapan anggaran belum maksimal. Evaluasi tersebut mencakup kualitas perencanaan, kesiapan proses pengadaan, kinerja organisasi perangkat daerah (OPD), hingga efektivitas pelaksanaan program dan kegiatan. “Target penyerapan anggaran Pemkot Tangerang sebesar 60,71 persen, sementara realisasinya baru mencapai 50,31 persen. Ini masih perlu dilakukan percepatan yang efektif, tetapi jangan sampai mengorbankan kualitas pekerjaan



Ketua Komisi III DPRD Kota Tangerang, Sumarti.

dan akuntabilitas anggaran,” ujar Sumarti melalui sambungan telepon, Rabu (16/9/2026). Ia menilai capaian tersebut menunjukkan masih terdapat sejumlah pekerjaan dan program pembangunan yang belum selesai atau belum terlaksana secara optimal. Karena itu, Pemkot Tangerang diminta mengidentifikasi penyebab keterlambatan secara terukur dan memastikan sisa waktu pelaksanaan APBD 2026 dimanfaatkan secara efektif. “Kami mendorong seluruh OPD untuk segera melaksanakan kegiatan dan penyerapan anggaran yang belum terealisasi. Masih ada sekitar 10,40 poin yang belum tercapai dari target, sehingga perlu

ada langkah percepatan dan jangan dibiarkan berlaut,” tegasnya. Sumarti menekankan, percepatan penyerapan anggaran harus tetap memperhatikan kualitas pekerjaan, ketepatan pelaksanaan program, serta prinsip transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan daerah. Ia berharap optimalisasi penyerapan APBD tidak hanya terlihat dari peningkatan persentase realisasi anggaran, tetapi juga memberikan dampak langsung bagi masyarakat melalui pembangunan dan peningkatan pelayanan publik. “Percepatan serapan anggaran bukan semata-mata untuk mengejar capaian angka, melainkan memastikan setiap anggaran yang telah dialokasikan segera berubah menjadi program, pembangunan, dan pelayanan yang manfaatnya dapat dirasakan masyarakat,” pungkasnya. Sementara, Sekretaris Daerah (Sekda) Kota Tangerang Herman Suwarman meminta seluruh jajaran mempercepat pelaksanaan program dan kegiatan menyusul realisasi serapan anggaran yang hingga pekan ini baru mencapai 50,35 persen, dari target yang seharusnya mencapai 60,71 persen pada periode yang sama tahun lalu. (Hab)

PEMBERITAHUAN

LANGGANAN TAHUN 2026

TANGERANG RAYA

■ LANGGANAN CETAK

1 Bulan Rp.85.000

■ LANGGANAN EPAPPER

1 Bulan Rp.40.000

6 Bulan Rp.200.000

1 Tahun Rp.400.000

TANGERANG RAYA

Bayar Sekali Per Tahun

TANGERANG RAYA

Ketua DPRD Tangsel: Media Dukung Pendidikan Demokrasi

TANGERANG RAYA

Teken MoU Tangani Hukum DATUN

TANGERANG RAYA

Sekda Berkesempatan Bertemu Laporan Rutin di Kantor Bupati

Pembayaran Langsung ke Rek. PT.Media Tangerang Raya, BJB 0069985653001 a/n PT. MEDIA TANGERANG RAYA

Bupati Dorong Transportasi Aman dan Terintegrasi

TANGERANG | TRM

Bupati Tangerang Moch. Maesyal Rasyid memimpin upacara peringatan Hari Perhubungan Nasional (Harhubnas) ke-55 Tahun 2026 tingkat Kabupaten Tangerang di Lapangan Raden Aria Yudhanegara, Senin (21/9/2026).

Dalam upacara tersebut, Maesyal Rasyid membacakan amanat Menteri Perhubungan RI yang menekankan pentingnya menjadikan keselamatan transportasi sebagai budaya dalam pelaksanaan di lapangan.

Menurutnya, keselamatan tidak cukup hanya diwujudkan melalui aturan maupun pemenuhan kelengkapan administratif. Aspek keselamatan harus diterapkan secara nyata dalam setiap aktivitas transportasi.

“Keselamatan adalah tanggung jawab moral, bukan hanya sekedar formalitas, memenuhi kelengkapan administrasi semata tapi harus menjadi budaya. Standar keselamatan harus hidup di lapangan,” tandas Bupati Maesyal Rasyid.

Ia mengatakan, peringatan Harhubnas tahun ini mengusung tema “Menghubungkan Indonesia untuk Masa Depan Lebih Maju.” Tema tersebut dinilai relevan dengan tingginya mobilitas masyarakat dan aktivitas ekonomi yang membutuhkan konektivitas transportasi yang aman, tertib, dan lancar.

“Transportasi tidak bisa hanya dipandang sebagai persoalan kendaraan maupun pembangunan infrastruktur. Transportasi memiliki fungsi yang jauh lebih luas, mulai dari menghubungkan masyarakat dengan sekolah dan fasilitas

kesehatan, mempertemukan sentra produksi dengan pasar, hingga mendukung distribusi pangan dan menggerakkan perekonomian,” ungkapnya.

Maesyal juga menegaskan bahwa aspek keselamatan dan konektivitas harus berjalan beriringan. Dalam kondisi tertentu, operasional transportasi harus dihentikan apabila situasi dinilai tidak aman. Namun, alternatif tetap perlu segera disiapkan agar mobilitas masyarakat maupun distribusi bantuan tidak terputus.

“Sektor transportasi menghadapi berbagai tantangan, mulai dari bencana hingga gangguan perjalanan dan kecelakaan. Karena itu, standar keselamatan dan lancarnya koneksitas harus benar-benar diterapkan oleh seluruh insan perhubungan,” tegasnya.

Selain keselamatan, Maesyal menyebut transformasi digital sebagai bagian penting dalam pembenahan sektor transportasi. Menurutnya, pemanfaatan teknologi tidak hanya berkaitan dengan kehadiran aplikasi atau sistem baru, tetapi juga diharapkan dapat memperkuat pengawasan, meningkatkan kepatuhan, serta mendukung sistem logistik yang lebih tertib dan berkelanjutan.

“Ukuran keberhasilan transportasi pada akhirnya adalah manfaat yang dirasakan oleh masyarakat. Mari kita menyatukan tekad dan melang-



kah bersama untuk menghubungkan Indonesia, menghubungkan Kabupaten Tangerang, demi masa depan yang lebih maju,” imbuhnya.

Sementara itu, Kepala Dinas Perhubungan Kabupaten Tangerang, Jaenudin, mengatakan momentum Harhubnas menjadi pengingat bagi jajaran Dishub untuk terus meningkatkan kualitas pelayanan transportasi.

Menurutnya, tugas Dishub tidak hanya berkaitan dengan pengaturan lalu lintas, tetapi juga memastikan sistem transportasi mampu memberikan keamanan, kenyamanan, ketertiban, serta mendukung kelancaran mobilitas masyarakat.

“Dishub tidak hanya berbicara mengenai pengaturan lalu lintas, tetapi bagaimana

seluruh layanan transportasi dapat memberikan rasa aman, nyaman dan kepastian bagi masyarakat. Keselamatan menjadi bagian penting yang harus terus kita perkuat dalam setiap pelaksanaan tugas,” ujar Jaenudin.

Ia mengatakan, perkembangan Kabupaten Tangerang yang terus bergerak turut meningkatkan kebutuhan terhadap sistem transportasi yang semakin terintegrasi. Karena itu, pengelolaan transportasi perlu dilakukan secara adaptif melalui penguatan pengawasan, pelayanan di lapangan, koordinasi lintas sektor, serta pemanfaatan teknologi.

“Kami akan terus meningkatkan pelayanan dan pengawasan di lapangan. Teknologi dan data juga harus

dimanfaatkan untuk mendukung pengelolaan transportasi, sehingga kebijakan yang dilakukan semakin tepat sasaran dan manfaatnya benar-benar dirasakan masyarakat,” ungkapnya.

Dalam upacara tersebut juga dilakukan penyerahan secara simbolis Surat Keputusan (SK) kenaikan pangkat kepada 496 pegawai serta SK pensiun kepada 33 pegawai yang memasuki masa purna bakti terhitung mulai 1 Oktober 2026.

Selain itu, Pemerintah Kabupaten Tangerang meluncurkan Logo Hari Jadi ke-394 Kabupaten Tangerang dengan tema “Terus Bergerak, Semakin Berdampak.” Logo tersebut menjadi simbol semangat kemajuan Kabupaten Tangerang. (wil/dam)

KEGIATAN

DWP Kota Tangerang Gelar Edukasi Kesehatan Reproduksi Perempuan

TANGERANG | TRM

Sebagai upaya nyata dalam menekan angka kejadian kanker serviks dan meningkatkan kesadaran perempuan akan pentingnya menjaga kesehatan reproduksi, Dharma Wanita Persatuan (DWP) Kota Tangerang menyelenggarakan kegiatan edukasi kesehatan di Gedung Nyimas Melati, Senin (21/9/2026).

Menggandeng pakar kesehatan reproduksi, kegiatan Sosial dan Budaya DWP Kota Tangerang bertema “Lindungi Serviks, Lindungi Masa Depan: Langkah Cantik Melawan Kanker Serviks” ini diikuti oleh seluruh pengurus dan anggota DWP.

Ketua DWP Kota Tangerang Yayat Sugiarti Herman menegaskan, kanker serviks hingga kini masih menjadi salah satu ancaman utama kesehatan bagi perempuan. Oleh karena itu, edukasi dan pemahaman menyeluruh mengenai pencegahan dini menjadi sangat krusial.

“Kami ingin mengedukasi dan mengajak seluruh kaum perempuan di Kota Tangerang agar tidak ragu maupun takut melakukan pemeriksaan kesehatan reproduksi secara berkala. Pencegahan dan deteksi dini adalah langkah paling efektif untuk melindungi diri kita,” ujar Yayat.

Ia menyampaikan, jargon ‘Langkah Cantik’ dalam tema kali ini mencerminkan keberanian dan kepedulian perempuan terhadap kualitas hidup serta masa depannya. Dengan tubuh yang sehat, perempuan dapat menjalankan perannya secara optimal, baik di ranah domestik maupun publik.

“Menjaga kesehatan reproduksi bukan hanya tentang diri sendiri, melainkan investasi penting untuk menjaga keutuhan, kebahagiaan dan masa depan keluarga. Kami berharap para peserta yang hadir hari ini dapat membagikan informasi positif ini kepada lingkungan sekitarnya,” tambahnya.

Melalui penyelenggaraan kegiatan ini, DWP Kota Tangerang berkomitmen untuk terus menghadirkan program-program sosial dan edukatif yang berdampak langsung pada kesejahteraan serta kesehatan perempuan di Kota Tangerang. (wil/dam)

Normalisasi Kali Ledug Periuk Sepanjang 700 Meter Berlanjut

TANGERANG | TRM

Pemerintah Kota (Pemkot) Tangerang melanjutkan proses normalisasi Kali Ledug di Kecamatan Periuk yang telah mencapai sekitar 50 persen dari total target yang ditentukan.

Kepala Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (PUPR) Kota Tangerang Taufik Syahzaeni menekankan, upaya normalisasi tengah dilakukan di sepanjang 700 meter di aliran Kali Ledug, mulai dari Jembatan Alamanda sampai Pintu 5 Kali Ledug di dekat Situ Bulakan, Periuk.

“Alhamdulillah, normalisasi sudah berjalan sekitar 50 persen. Sedimentasi lumpur dan material lainnya yang menumpuk di dasar kali semuanya diangkat agar kapasitas bisa tetap terjaga,” ujar Taufik, Senin (21/9/26).

Ia melanjutkan, upaya normalisasi yang difokuskan untuk mengeruk sedimentasi lumpur tersebut ditargetkan dapat dituntaskan pada pekan depan.

Target tersebut dilakukan untuk memastikan kondisi aliran Kali Ledug lebih optimal sebelum memasuki musim penghujan.

“Adanya normalisasi ini diharapkan menjadi langkah mitigasi untuk mengantisipasi luapan dan banjir saat curah hujan mulai tinggi nanti,” tambahnya.

Selain itu, Pemkot Tangerang juga memanfaatkan musim kemarau dengan menggenjot normalisasi di sejumlah titik lainnya seperti di Mutiara Pluit, Kali Cantiga dan beberapa lokasi lainnya. (wil/dam)

Kemarau, Pemkot Tangerang Ajak Perusahaan Normalisasi Cisadane

TANGERANG | TRM

Pemerintah Kota (Pemkot) Tangerang mengajak sejumlah perusahaan yang memanfaatkan air baku dari Sungai Cisadane untuk bersama-sama melakukan normalisasi sebagai langkah menjaga ketersediaan pasokan air di tengah musim kemarau.

Kepala Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (PUPR) Kota Tangerang Taufik Syahzaeni menuturkan, Pemkot Tangerang bersama Balai Besar Wilayah Sungai (BBWS) Ciliwung-Cisadane



dan sejumlah instansi terkait telah melakukan koordinasi termasuk pengecekan lokasi

intake perusahaan yang memanfaatkan air baku Sungai Cisadane.

“Kami sudah mengajak perusahaan-perusahaan yang mengambil air baku dari Sungai Cisadane untuk bersama-sama melakukan normalisasi sesuai dengan bimbingan teknis yang diberikan BBWS dalam waktu dekat,” ujar Taufik, Senin (21/9/26).

Sementara itu, Pemkot Tangerang bersama Direktorat Jenderal Sumber Daya Air (SDA) Kementerian Pekerjaan Umum pada akhir pekan kemarin telah melakukan pemantauan ketinggian air di hulu Bendungan Pasar Baru Kota

Tangerang secara langsung.

“Adapun ketinggian airnya sementara ini sudah mencapai 12,1 meter, mendekati batas normalnya, biasanya seharusnya 12,4 meter,” tambahnya.

Selain itu, Pemkot Tangerang berharap rencana normalisasi bersama sejumlah perusahaan pengguna air baku tersebut dapat segera ditindaklanjuti sehingga manfaatnya masyarakat, khususnya dalam menjaga ketersediaan air baku di tengah musim kemarau. (wil/dam)

Penataan Kawasan Kiasnawi Segera Masuk Tahapan Kerja Sama

TANGERANG | TRM

Pemerintah Kota (Pemkot) Tangerang tengah menyiapkan Memorandum of Understanding (MoU) sebagai tindak lanjut rencana kerja sama penataan kawasan Jalan Kiasnawi dan pengembangan akses fasilitas terintegrasi di Stasiun Tangerang.

Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) Kota Tangerang Yeti Rohaeti menargetkan, rencana kerja sama strategis yang melibatkan Direktorat Jenderal Perkeretaapian (DJKA) Kementerian Perhubungan, Direktorat Jenderal Integrasi Transportasi dan Multimoda (Ditjen Intam)

Kementerian Perhubungan, serta Perseroan Terbatas (PT) Kereta Api Indonesia (KAI) tersebut dapat direalisasikan pada Oktober 2026.

“Kami terus berkomunikasi aktif melibatkan semua pihak terkait untuk menyusun rencana kerja sama ini. Kami berharap kerja sama ini bisa berjalan lancar sesuai target bersama. Nanti kalau kawasan Jalan Kiasnawi sudah tertata, dapat menjadi sumber pertumbuhan ekonomi di sekitarnya,” ujar Yeti, Senin (21/9/26).

Ia melanjutkan, Pemkot Tangerang telah melakukan pembahasan dan koordinasi untuk menyusun konsep kesepakatan bersama sesuai de-

ngan peran dan kewenangan setiap instansi yang terlibat.

Pemkot Tangerang juga akan menyampaikan surat rencana kerja sama kepada Menteri Perhubungan agar proses penandatanganan dokumen MoU dan Perjanjian Kerja Sama (PKS) dapat dilakukan pada waktu yang sama.

“Bunyinya sementara adalah kesepakatan bersama mengikuti Permenhub Nomor 82 Tahun 2013. Jadi masing-masing pihak bersama-sama membuat konsep untuk kesepakatan bersama ini agar ruang lingkup kerja samanya bisa disusun secara luas meliputi fasilitas akses mobilitas terintegrasi, fasilitas pen-



dukung, pemanfaatan aset, serta integrasi transportasi di kawasan Jalan Kiasnawi,” tambahnya.

Selain itu, Pemkot Tangerang berharap rencana kerja sama penataan kawasan Jalan

Kiasnawi dapat segera direalisasikan untuk menunjang kebutuhan mobilitas sekaligus memperkuat konektivitas menuju Stasiun Tangerang dan kawasan perdagangan di sekitarnya. (wil/dam)

SDN Panunggangan 4 Peringati Maulid Nabi

SISWA DIAJAK MENELADANI AKHLAK RASULULLAH



Kepala SDN Panunggangan 4 bersama jajaran dewan guru dan penceramah sekaligus pendongeng, Nia Husnul usai acara peringatan Maulid Nabi SAW.

TANGERANG | TRM

SD Negeri Panunggangan 4, Kecamatan Pinang, Kota Tangerang, menggelar peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW di halaman sekolah, Jumat (18/9/2026). Melalui dongeng interaktif, kegiatan ini menjadi sarana menanamkan keteladanan Rasulullah kepada siswa sejak dini.

Kegiatan tersebut dihadiri Koordinator Wilayah (Korwil) jenjang sekolah dasar, Didi Sumeidi, serta menghadirkan pendongeng sekaligus penceramah nasional, Nia Husnia.

Kepala SD Negeri Panunggangan 4, Tanti Yuliasih, mengatakan peringatan Maulid Nabi diselenggarakan untuk mengenalkan suri teladan Rasulullah SAW sekaligus membangun karakter siswa agar tumbuh menjadi pribadi berakhlak mulia.

Menurutnya, momentum Maulid Nabi relevan untuk memperkuat nilai-nilai positif dalam diri anak, seperti sopan santun, kejujuran, kepedulian, kebersamaan, dan tanggung jawab.

Untuk membuat kegiatan lebih menarik dan mudah dipahami siswa, pihak sekolah bersinergi dengan orang tua murid menghadirkan Nia Husnia, yang dikenal sebagai pendongeng dan penceramah nasional.

“Kami sengaja menghadirkan Kak Nia agar pesan-pesan moral keagamaan dan sejarah perjuangan Islam dapat lebih mudah diserap oleh anak-anak sesuai dengan usia mereka,” ujar Tanti. Nia Husnia, yang juga dikenal sebagai Duta Palestina for Kids, menyampaikan kisah keteladanan Rasulullah melalui dongeng interaktif dan ilustrasi musikl. Metode tersebut membuat siswa antusias mengikuti rangkaian cerita.

Tanti menjelaskan, pembentukan karakter tidak cukup hanya dilakukan melalui pembelajaran di dalam kelas. Anak-anak juga membutuhkan pengalaman dan penguatan nilai moral yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Melalui kegiatan tersebut, sekolah berharap nilai-nilai luhur dari kehidupan Rasulullah SAW, seperti kejujuran, kesabaran, kasih sayang, dan kepedulian terhadap sesama, dapat tumbuh dalam diri siswa. (Hab)

SDN Wanakerta III Raih Akreditasi B

PERKUAT KOMITMEN
TINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN



SDN Wanakerta III, telah meraih akreditasi B sebagai bentuk bukti dalam pemberian pelayanan pendidikan.

SDN Wanakerta III meraih akreditasi B sebagai bentuk pengakuan terhadap kualitas penyelenggaraan pendidikan di sekolah tersebut. Capaian ini menjadi motivasi bagi pihak sekolah untuk terus meningkatkan mutu pembelajaran dan pelayanan pendidikan kepada peserta didik.

Kepala SDN Wanakerta III, Yani Parlina Setiawati, mengatakan akreditasi B merupakan kebanggaan sekaligus tanggung jawab bagi seluruh keluarga besar sekolah. Menurutnya, predikat tersebut bukan sekadar pengakuan, melainkan dorongan untuk terus mempertahankan dan meningkatkan kualitas pendidikan.

“Akreditasi B ini menjadi sebuah motivasi bagi kami untuk terus memberikan pendidikan yang terbaik kepada peserta didik. Ini bukan hanya sebuah predikat, tetapi juga menjadi tanggung jawab bagi sekolah untuk mempertahankan dan meningkatkan mutu pendidikan,” ujar Yani kepada BantenEkspres.co.id, Senin (21/9/2026).

Ia mengatakan, sekolah terus berupaya menjalankan proses pembelajaran sesuai standar pendidikan yang berlaku. Karena itu, masyarakat diharapkan tidak ragu mempercayakan pendidikan anak-anaknya kepada SDN Wanakerta III.

“Kami ingin memberikan rasa aman dan kepercayaan kepada masyarakat bahwa pendidikan yang diberikan di SDN Wanakerta III terus kami upayakan sesuai dengan standar yang berlaku,” katanya.

Yani menjelaskan, capaian akreditasi tersebut tidak terlepas dari kerja sama berbagai pihak, mulai dari guru dan tenaga kependidikan, peserta didik, orang tua, hingga dukungan masyarakat.

“Akreditasi ini merupakan hasil kerja bersama. Guru dan tenaga kependidikan terus berusaha menjalankan tugas dengan sebaik-baiknya, sementara dukungan orang tua dan masyarakat juga sangat penting dalam menunjang kemajuan sekolah,” ungkapnya. (Hab)

PENDIDIKAN & KAMPUS

Puluhan Ribu Pelajar Tangsel Alami Anemia

PEMKOT GERAKKAN PEMBERIAN TABLET TAMBAH DARAH

TANGERANG SELATAN | TRM

Hasil CKG terhadap 292 ribu pelajar Tangsel menunjukkan sekitar 13 persen mengalami anemia. Pemkot Tangsel menggerakkan pemberian Tablet Tambah Darah dan Aksi Bergizi di sekolah.

Hasil pemeriksaan melalui program Cek Kesehatan Gratis (CKG) terhadap sekitar 292 ribu pelajar di Kota Tangerang Selatan (Tangsel) mengungkapkan bahwa sekitar 13 persen di antaranya mengalami anemia. Kondisi tersebut mayoritas ditemukan pada remaja putri.

Berdasarkan persentase tersebut, jumlah pelajar yang terindikasi mengalami anemia diperkirakan mencapai 37.960 orang. Temuan ini menjadi perhatian Pemerintah Kota (Pemkot) Tangsel karena anemia pada usia remaja perlu dicegah sejak dini.

Wali Kota Tangsel Benyamin Davnie mengatakan, pemeriksaan CKG telah memetakan empat kondisi risiko kesehatan yang dapat memengaruhi aktivitas dan proses belajar pelajar. Keempatnya meliputi anemia, masalah kesehatan gigi seperti gigi berlubang, kecemasan atau stres ringan, serta penurunan ketajaman penglihatan.

“Bukan penyakit ya, risiko. Risiko yang pertama adalah anemia. Mereka kekurangan darah. Jadi anak-anak wanita kemarin dikumpulkan



Ilustrasi pelajar sekolah Pemkot Tangsel.

dan ternyata mereka paling banyak mengalami kekurangan darah,” ujar Benyamin.

Menindaklanjuti temuan tersebut, Pemkot Tangsel menggerakkan pemberian Tablet Tambah Darah (TTD) secara serentak, terutama bagi remaja putri. Langkah ini dilakukan sebagai upaya pencegahan anemia sejak usia sekolah.

Benyamin berharap para pelajar dapat membiasakan diri mengonsumsi TTD secara mandiri sesuai arahan yang diberikan.

“Kami berharap mereka bisa melakukan secara mandiri ya, minum tablet tambah darah ini,” katanya.

Kepala Dinas Kesehatan

Kota Tangsel, dr. Allin Hendalin Mahdaniar, mengatakan pencegahan anemia pada remaja putri penting untuk mendukung kesehatan mereka dalam jangka panjang.

Menurut Allin, upaya tersebut juga berkaitan dengan persiapan kesehatan sebelum memasuki usia pernikahan dan kehamilan. Anemia pada ibu hamil merupakan salah satu faktor yang berkaitan dengan risiko stunting sehingga pencegahan perlu dimulai sejak remaja.

“Sebenarnya ini upaya kita dari dulu ya, bagaimana remaja ini tidak mengalami anemia. Sehingga, nanti dia bisa melahirkan juga generasi-generasi yang sehat gitu,”

jelas Allin.

Untuk menjaga keberlanjutan program, sekolah mulai mengintegrasikan konsumsi TTD ke dalam kegiatan rutin mingguan. Salah satunya dilakukan SMP Negeri 13 Tangsel yang berkomitmen menggelar kegiatan Aksi Bergizi setiap Jumat.

Dalam kegiatan tersebut, para siswa dibiasakan mengonsumsi makanan bergizi bersama dan minum TTD dengan pendampingan pihak sekolah.

Pemkot Tangsel berencana memperluas program pencegahan anemia secara bertahap ke jenjang pendidikan lainnya, termasuk SMA. Upaya ini diharapkan

dapat meningkatkan kesadaran pelajar terhadap pentingnya menjaga kesehatan dan mencegah anemia sejak dini.

Selain anemia, hasil pemeriksaan CKG juga menunjukkan adanya risiko kecemasan ringan yang dapat dipicu tekanan akademik sehari-hari serta gangguan penglihatan yang antara lain berkaitan dengan kebiasaan menatap layar ponsel dari jarak dekat.

Temuan tersebut menjadi dasar bagi Pemkot Tangsel untuk memperkuat upaya promotif dan preventif di lingkungan sekolah agar kondisi kesehatan yang mengganggu proses belajar dapat ditangani lebih awal. (Hab)

SMK Budi Luhur Gandeng CBN dan Digdaya

BUKA PELUANG KARYA SISWA MASUK INDUSTRI DIGITAL

TANGERANG | TRM

SMK Budi Luhur Tangerang menjajaki kerja sama dengan PT Cyberindo Aditama (CBN) dan PT Digdaya Duta Digital (Digdaya) untuk memperluas akses siswa terhadap teknologi, pengalaman industri, serta peluang pengembangan dan distribusi karya kreatif.

Penjajakan tersebut dilakukan melalui audiensi di kantor CBN, Jakarta, pada Senin (14/9/2026). Kolaborasi ini diarahkan untuk memperkuat keterhubungan antara pendidikan vokasi dan kebutuhan dunia industri, khususnya di bidang teknologi digital dan industri kreatif.

Salah satu agenda yang dibahas adalah pengembangan Bluvocation Creative Festival (BCF) 2026. Program tahunan berbasis Proyek Kreatif Kewirausahaan (PKK) itu telah memasuki penyelenggaraan tahun ketiga dan menjadi wadah bagi siswa untuk menghasilkan karya melalui proses produksi yang mendekati standar industri.

Pada puncak BCF 2026,



Gedung SMK Budi Luhur.

SMK Budi Luhur merencanakan pemutaran film dan animasi karya siswa di bioskop komersial. Kegiatan ini diharapkan memberi pengalaman kepada siswa jurusan Broadcasting dan Animasi dalam memproduksi sekaligus mempresentasikan karya kepada publik.

Kepala SMK Budi Luhur, Joko Waluyo, mengatakan keterlibatan industri dibutuhkan agar pembelajaran dan produksi karya siswa memiliki konteks yang lebih dekat dengan dunia profesional.

“BCF bukan hanya tentang menghasilkan karya, tetapi bagaimana siswa belajar melalui proses produksi, mendapatkan masukan dari praktisi, dan melihat karya mereka diapresiasi oleh publik,” ujarnya.

Chief Operating Officer PT Digdaya Duta Digital, Harry Dharma Setiawan, mengatakan kompetensi siswa SMK Budi Luhur memiliki keterkaitan dengan kebutuhan industri kreatif digital. Menurutnya, karya siswa berpeluang dikembangkan lebih jauh setelah

proses produksi selesai.

Melalui lini creative and content serta platform over-the-top (OTT) yang dikelola Digdaya, terdapat peluang bagi karya siswa untuk melalui proses kurasi dan pengembangan sebelum disalurkan ke kanal distribusi yang relevan.

Harry menilai keterlibatan industri sejak tahap pendidikan juga dapat memberikan pemahaman kepada siswa mengenai standar produksi, kebutuhan pasar, dan perkembangan teknologi yang memengaruhi industri kreatif.

Sementara itu, Strategic Education Alliances Department Head PT Cyberindo Aditama, Achmad Yahya Sjarifuddin, mengatakan kolaborasi dengan institusi pendidikan tidak hanya berfokus pada penyediaan konektivitas, tetapi juga pengembangan ekosistem pembelajaran berbasis teknologi.

Peluang kerja sama yang dibahas mencakup dukungan infrastruktur dan laboratorium digital, berbagi pengetahuan

bersama praktisi CBN Digital Ecosystem, penjajakan program magang, serta pemanfaatan kecerdasan buatan (AI) untuk mendukung siswa dan sekolah.

CBN memandang institusi pendidikan sebagai salah satu unsur penting dalam membentuk masyarakat digital. Karena itu, kolaborasi dengan sekolah diharapkan dapat memperluas pengalaman belajar sekaligus mendekatkan siswa pada perkembangan teknologi.

Dalam audiensi tersebut, SMK Budi Luhur dan CBN sepakat melanjutkan pembahasan untuk merumuskan ruang lingkup kolaborasi secara lebih konkret, termasuk kemungkinan penyusunan nota kesepahaman atau memorandum of understanding (MoU).

Selain itu, SMK Budi Luhur akan melibatkan sejumlah mitra media dalam pelaksanaan dan publikasi BCF 2026, di antaranya Medcom.id, Metrotvnews.com, dan Bantentoday.id. Keterlibatan media ditujukan untuk memperluas eksposur karya serta aktivitas siswa. (Hab)

Ponpes Al Kamil Tangerang Bentuk Santri Berkarakter dan Berprestasi

TANGERANG | TRM

Pondok Pesantren (Ponpes) Al Kamil di Kecamatan Jatiuwung, Kota Tangerang, berkomitmen membentuk generasi muda yang berakhlak mulia, berkarakter kuat, serta mampu meraih prestasi di berbagai bidang.

Pimpinan Ponpes Al Kamil, KH Ahmad Wildan Said, mengatakan pembentukan karakter yang berlandaskan nilai-nilai Islam menjadi fondasi utama pendidikan di pesantren. Menurutnya, pencapaian prestasi perlu diiringi akhlak dan pemahaman agama yang kuat.

“Karakter adalah akar dari setiap prestasi. Di Ponpes Al Kamil, kami mendidik para santri dan santriwati agar

memiliki integritas, kedisiplinan, serta kecintaan yang mendalam terhadap ilmu Al-Qur'an dan ilmu-ilmu keislaman lainnya,” ujar KH Ahmad Wildan, Senin (21/9/2026).

Ia menambahkan, karakter yang kuat diharapkan menjadi bekal bagi santri untuk mengembangkan kemampuan dan meraih prestasi.

“Dari akar yang kuat inilah, buah prestasi di berbagai bidang akan tumbuh dengan sendirinya,” katanya.

Dalam proses pembelajaran, Ponpes Al Kamil memadukan kurikulum salafiyah atau klasik dengan sistem pendidikan modern. Santri dibekali pembelajaran kitab kuning, tafsir Qur'an, serta pendalaman fikih sebagai

bagian dari penguatan ilmu keislaman.

Selain pendidikan agama, pesantren juga memberikan kesempatan kepada santri untuk mengembangkan potensi di bidang lain, seperti olahraga, sains, seni Islami, dan literasi digital.

Menurut KH Ahmad Wildan, ruang pengembangan tersebut penting agar santri dapat mengenali dan mengasah kemampuan diri di luar kegiatan pembelajaran di pesantren.

Salah satu prestasi yang diraih santri Ponpes Al Kamil adalah keberhasilan tim sepak bola mereka menempati posisi kedua dalam ajang Liga Santri 2026 yang digelar Forum Silaturahmi Pondok Pesantren



Pimpinan Ponpes Al-Kamil, Kecamatan Jatiuwung, KH Ahmad Wildan Said bersama santrinya yang tergabung dalam tim sepak bola meraih juara 2 dalam ajang Liga Santri 2026.

(FSPP) Kota Tangerang.

Pada pertandingan final di Stadion Benteng Reborn, Jumat (18/9/2026), tim Al Kamil harus mengakui keunggulan Ponpes Ummul Rodhiyah dengan skor 0-1.

KH Ahmad Wildan men-

gapresiasi perjuangan para santri yang telah mengikuti kompetisi sejak pertandingan awal hingga partai final. Ia menilai semangat dan kreativitas yang ditunjukkan para pemain menjadi bagian dari proses pengembangan diri. (Hab)

Hore! Mantan Narapidana di Pandeglang dapat Modal

HASIL PERTEMUAN BUPATI DEWI DENGAN KARUTAN KELAS IIB

PANDEGLANG | TRM

Pemkab Pandeglang menyiapkan dukungan permodalan usaha bagi eks warga binaan melalui BAZNAS, disertai pendampingan dan pelatihan keterampilan.

Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Pandeglang menyiapkan dukungan permodalan usaha bagi warga binaan Rumah Tahanan (Rutan) Kelas IIB Pandeglang setelah mereka menyelesaikan masa pidana.

Dukungan tersebut menjadi salah satu hasil pertemuan Kepala Rutan Kelas IIB Pandeglang Ewang Catur Saputra dengan Bupati Pandeglang Raden Dewi Setiani mengatakan Pemkab Pandeglang akan berkoordinasi dengan sejumlah OPD untuk menindaklanjuti kebutuhan Rutan.

Untuk kebutuhan air, Pemkab akan berkoordinasi dengan Perusahaan Umum Daerah Air Minum (Perumdam). Sementara kebutuhan layanan kesehatan dan kepesertaan PBI akan dikoordinasikan dengan rumah sakit serta Dinas Kesehatan.

Dewi mengatakan perhatian pemerintah daerah juga mencakup pemberdayaan warga binaan setelah mereka menyelesaikan masa pidana. “Lalu dengan rumah sakit dan dinas kesehatan terkait layanan kesehatan dan PBI. Mencakup pemberdayaan warga binaan setelah selesai menjalani masa pidana,” katanya.

Salah satu bentuk pemberdayaan yang disiapkan adalah dukungan permodalan usaha bagi eks warga

yang dihadapi Rutan dapat memperoleh perhatian dan ditindaklanjuti sesuai keinginan masing-masing perangkat daerah.

“Kami berharap koordinasi yang terbangun dapat ditindaklanjuti. Sehingga pelayanan serta program pembinaan bagi warga binaan dapat semakin optimal,” ujarnya.

Bupati Pandeglang Raden Dewi Setiani mengatakan Pemkab Pandeglang akan berkoordinasi dengan sejumlah OPD untuk menindaklanjuti kebutuhan Rutan.

Untuk kebutuhan air, Pemkab akan berkoordinasi dengan Perusahaan Umum Daerah Air Minum (Perumdam). Sementara kebutuhan layanan kesehatan dan kepesertaan PBI akan dikoordinasikan dengan rumah sakit serta Dinas Kesehatan.

Dewi mengatakan perhatian pemerintah daerah juga mencakup pemberdayaan warga binaan setelah mereka menyelesaikan masa pidana.

“Lalu dengan rumah sakit dan dinas kesehatan terkait layanan kesehatan dan PBI. Mencakup pemberdayaan warga binaan setelah selesai menjalani masa pidana,” katanya.

Salah satu bentuk pemberdayaan yang disiapkan adalah dukungan permodalan usaha bagi eks warga



Pertemuan Bupati Pandeglang Raden Dewi Setianidengan Kepala Rutan Kelas IIB Pandeglang Ewang Catur Saputra.

binaan melalui Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS). Bantuan tersebut rencananya tidak hanya berupa modal, tetapi juga disertai pendampingan selama kurang lebih satu tahun. Pendampingan tersebut diharapkan dapat membantu penerima mengembangkan usaha yang dijalankan sehingga memiliki sumber penghasilan setelah kembali ke tengah masyarakat.

Selain dukungan permodalan, Pemkab Pandeglang melalui Dinas Koperasi, Usaha Mikro, Perdagangan dan Perindustrian (Diskoperindag) juga akan mendukung program peningkatan keterampilan bagi

warga binaan.

Salah satunya melalui pelatihan barbershop yang diikuti 32 warga binaan. Peserta pelatihan tersebut akan mendapatkan sertifikat sebagai bukti keterampilan yang telah diperoleh.

“Termasuk pelatihan barbershop bagi 32 orang narapidana yang akan memperoleh sertifikat. Pemerintah Kabupaten Pandeglang akan terus mendorong koordinasi dengan perangkat daerah terkait, untuk mendukung kebutuhan rutan,” ujar Dewi.

Menurut Dewi, sinergi antara Rutan Pandeglang dan Pemkab diperlukan untuk memperkuat pelayanan, pembinaan, serta pember-

dayaan warga binaan, termasuk dalam pengelolaan sampah.

Pemkab Pandeglang, kata Dewi, telah memiliki sistem pemilahan dan pengelolaan sampah yang dapat menghasilkan nilai ekonomi. Sistem tersebut dapat menjadi bagian dari upaya pemberdayaan warga binaan.

“Pemkab Pandeglang telah memiliki sistem pemilahan dan pengelolaan sampah yang dapat menghasilkan nilai ekonomi. Sementara itu keterbatasan sarana dan prasarana Rutan akan dikoordinasikan lebih lanjut, termasuk dengan Pemerintah Provinsi Banten,” katan-ya. (Hab)

856 Ribu Warga Lebak Ikuti Cek Kesehatan Gratis HIPERTENSI JADI TEMUAN TERBANYAK

LEBAK | TRM

Sebanyak 856 ribu warga Kabupaten Lebak telah mengikuti program Cek Kesehatan Gratis (CKG) sepanjang 2026. Jumlah tersebut mencapai sekitar 57 persen dari sasaran program di Kabupaten Lebak.

Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Lebak melalui Dinas Kesehatan (Dinkes) terus memperluas pelaksanaan CKG dengan mendorong masyarakat melakukan pemeriksaan kesehatan secara rutin.

Bupati Lebak Hasbi Jayabaya mengatakan CKG merupakan salah satu program prioritas pemerintah yang tidak hanya ditujukan untuk meningkatkan akses pemeriksaan kesehatan, tetapi juga menghasilkan data mengenai kondisi kesehatan masyarakat.

“CKG adalah program prioritas Presiden. Karena supaya tahu data medis mas-



Bupati Lebak Hasbi Jayabaya.

yarakat di Banten, terkhusus di Lebak. Alhamdulillah capaian CKG di Lebak telah mencapai 856 ribu orang atau 57 persen,” kata Hasbi saat menghadiri layanan CKG di GOR Ona Rangkasbitung, Senin (21/9/2026).

Kegiatan layanan CKG tersebut turut dihadiri Gubernur Banten Andra Soni bersama sejumlah kepala organisasi perangkat daerah

(OPD) Pemerintah Provinsi Banten dan Pemkab Lebak.

Hingga September 2026, cakupan CKG di Kabupaten Lebak tercatat mencapai 57 persen. Untuk meningkatkan partisipasi masyarakat, Dinkes Lebak bersama 44 puskesmas melakukan pelayanan secara jemput bola.

Langkah tersebut dilakukan untuk menjangkau warga yang belum mengikuti pe-

meriksaan kesehatan melalui program CKG.

Hasbi mengatakan pemeriksaan kesehatan melalui CKG memiliki fungsi penting untuk mendeteksi penyakit maupun faktor risiko sejak dini.

“CKG tidak hanya berfungsi untuk mengejar cakupan pemeriksaan. Program ini juga menjadi pintu masuk untuk mengetahui kondisi kesehatan masyarakat serta mendeteksi penyakit dan faktor risiko sejak dini,” ujarnya.

Dari pelaksanaan CKG, hipertensi disebut menjadi salah satu kondisi kesehatan yang banyak ditemukan pada masyarakat di Kabupaten Lebak.

Hasbi mengatakan pemerintah akan berupaya memberikan akses pengobatan bagi masyarakat yang membutuhkan penanganan setelah menjalani pemerik-

saan.

“Hasil CKG paling banyak di Lebak menderita hipertensi. Insyaallah obat disediakan gratis oleh pemerintah. Kesehatan adalah salah satu rezeki paling utama diberikan oleh Allah SWT,” katanya.

Dinkes Lebak terus mengajak masyarakat yang belum mengikuti CKG untuk memanfaatkan layanan pemeriksaan tersebut. Partisipasi warga diperlukan agar deteksi dini dan pencegahan penyakit dapat dilakukan secara lebih luas.

“Dengan semakin banyak masyarakat yang melakukan pemeriksaan kesehatan, pemerintah diharapkan dapat memperoleh gambaran yang lebih baik mengenai kondisi kesehatan warga sekaligus memperkuat upaya pencegahan dan penanganan berbagai penyakit di Kabupaten Lebak,” ujar Hasbi. (Hab)

PEMERINTAHAN

11 Jabatan Eselon II Pemkab Lebak Kosong

SEKDA: OPEN BIDDING SEGERA DIKOORDINASIKAN



Sekda Lebak Halson Jayabaya.

LEBAK | TRM

Sebanyak 11 jabatan eselon II di lingkungan Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Lebak masih kosong dan saat ini diisi oleh pelaksana tugas (Plt). Sejumlah posisi kepala organisasi perangkat daerah (OPD) tersebut bahkan telah lama lowong, termasuk beberapa jabatan yang ditinggalkan pejabatnya karena pensiun sejak 2024.

Kekosongan tersebut mendorong desakan agar Bupati Lebak Hasbi Jayabaya segera menggelar open bidding atau seleksi terbuka untuk mengisi jabatan pimpinan tinggi (JPT) pratama yang belum terisi.

Sekretaris Daerah (Sekda) Lebak, Halson Nainggolan, mengatakan rencana pengisian jabatan tersebut masih dikoordinasikan dengan pemerintah pusat.

“Saat ini sedang dikoordinasikan. Semoga tidak lama lagi,” kata Halson, Senin (21/9/2026).

Ia menjelaskan, Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BKPSDM) Lebak terus berkoordinasi dengan Badan Kepegawaian Negara (BKN) dan Kementerian Dalam Negeri (Kemendagri).

“Tahun ini, BKPSDM lagi koordinasi dengan asesor Kemendagri,” ujar mantan Kepala Badan Keuangan dan Aset Daerah (BKAD) Lebak tersebut.

Sebelas jabatan yang belum terisi itu meliputi:Badan Keuangan dan Aset Daerah (BKAD), Dinas Koperasi dan UKM, Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BKPSDM), Dinas Sosial, Asisten Daerah (Asda) III, Badan Perencanaan, Penelitian dan Pengembangan Daerah (Bap- perida), Badan Pendapatan Daerah (Bapenda), Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (DPUPR), Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa (DPMD), Direktur RSUD Adjudarmo.

Terpisah, Plt Kepala BKAD Lebak, Fakhry Fitriana, membenarkan bahwa koordinasi dengan BKN dan Kemendagri sedang dilakukan untuk mempersiapkan seleksi terbuka jabatan eselon II tersebut. (Hab)

DPRD Lebak sebut Pendidikan Masih Rendah

DESAK PEMKAB TINGKATKAN RATA-RATA LAMA SEKOLAH



Komisi III DPRD Lebak, Regen Abdul Aris.

LEBAK | TRM

Rata-rata lama sekolah masyarakat Kabupaten Lebak, Banten, menjadi perhatian anggota Komisi III DPRD Lebak, Regen Abdul Aris. Dengan capaian yang disebut baru berkisar 6-8 tahun, tingkat pendidikan masyarakat dinilai masih perlu terus ditingkatkan.

Sekretaris Fraksi PPP DPRD Lebak itu meminta Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Lebak memperkuat upaya untuk meningkatkan rata-rata lama sekolah, sekaligus memastikan masyarakat memiliki kesempatan melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

“Tentunya harus menjadi perhatian dan evaluasi kita semua dengan rata-rata lama sekolah 6-8 tahun. Tingkat pendidikan sangat penting karena mereka adalah calon generasi penerus bangsa,” kata Regen, Minggu (20/9/2026).

Menurut Regen, peningkatan rata-rata lama sekolah perlu menjadi salah satu perhatian pemerintah daerah. Ia menilai akses pendidikan dan keberlanjutan sekolah harus terus diperkuat agar semakin banyak warga Lebak dapat menempuh pendidikan hingga jenjang menengah maupun perguruan tinggi.

“Pemerintah daerah harus terus berupaya meningkatkan rata-rata lama sekolah masyarakat Lebak,” ujarnya.

Ia juga mendorong Pemkab Lebak memperluas sosialisasi dan menjalankan program yang dapat memotivasi anak-anak agar tetap bersekolah. Langkah tersebut diharapkan dapat mendukung peningkatan kualitas sumber daya manusia di Kabupaten Lebak.

Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Lebak, Doddy Irawan, membenarkan bahwa rata-rata lama sekolah di wilayahnya masih berada pada kisaran 6-8 tahun. Menurutnya, capaian tersebut dipengaruhi sejumlah faktor, salah satunya kondisi masyarakat adat yang memiliki ketentuan dan tradisi tersendiri terkait pendidikan formal. Di Kabupaten Lebak terdapat masyarakat adat Baduy, yang sebagian warganya tidak menempuh pendidikan formal. Kondisi tersebut turut memengaruhi perhitungan rata-rata lama sekolah di daerah itu.

“Rendahnya rata-rata lama sekolah juga dipengaruhi masyarakat adat yang tidak sekolah. Kalau saudara Baduy Luar ada sekitar 10 ribu dan Baduy Dalam sekitar dua ribu, berarti ada sekitar 12 ribu orang. Namun, kita tetap menghormati adat istiadat mereka,” ujar Doddy. (Hab)

KPU Pandeglang Mutakhirkan Data PPP KOORDINASI KEPENGURUSAN DAN KEANGGOTAAN PARTAI

PANDEGLANG | TRM

Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kabupaten Pandeglang melakukan kunjungan kelembagaan ke Sekretariat DPC Partai Persatuan Pembangunan (PPP) Kabupaten Pandeglang di Kelurahan Kabayan, Kecamatan Pandeglang, Jumat (18/9/2026).

Kunjungan tersebut menjadi bagian dari upaya KPU Pandeglang memperkuat komunikasi dan koordinasi untuk memastikan data partai politik yang dimiliki tetap akurat dan mutakhir. Selain itu, komunikasi antara KPU dan partai politik juga menjadi bagian dari upaya mendukung penyelenggaraan tahapan kepemiluan di Kabupaten Pandeglang.

Samsuri menambahkan, kunjungan kelembagaan tersebut sekaligus menjadi ruang untuk mempererat hubungan antara KPU Pandeglang dan partai politik.

kepengurusan dan keanggotaan.

“Membahas mengenai pemutakhiran data Partai Politik secara berkelanjutan. Termasuk pentingnya koordinasi dan penyampaian informasi terkait perubahan data kepengurusan maupun keanggotaan Partai Politik,” kata Samsuri, Jumat (18/9/2026).

Menurutnya, koordinasi tersebut diperlukan untuk memastikan data partai politik yang dimiliki tetap akurat dan mutakhir. Selain itu, komunikasi antara KPU dan partai politik juga menjadi bagian dari upaya mendukung penyelenggaraan tahapan kepemiluan di Kabupaten Pandeglang.

Samsuri menambahkan, kunjungan kelembagaan tersebut sekaligus menjadi ruang untuk mempererat hubungan antara KPU Pandeglang dan partai politik.

“Sekaligus membangun komunikasi yang baik dalam rangka mendukung tersedianya data Partai Politik yang akurat dan mutakhir. Melalui koordinasi ini, KPU Kabupaten Pandeglang terus berupaya menjaga kualitas data dan mendukung penyelenggaraan kepemiluan yang transparan, akurat, dan berintegritas di Kabupaten Pandeglang,” ujarnya.

Ia mengatakan, pemutakhiran data secara berkelanjutan diperlukan karena data kepengurusan maupun keanggotaan partai politik dapat mengalami perubahan.

Sekretaris DPC PPP Kabupaten Pandeglang, Fahrur Rijal, menyambut baik kunjungan dan koordinasi yang dilakukan KPU Pandeglang. Menurut Fahrur, pertemuan tersebut juga membahas aspek teknis terkait data internal partai, termasuk mekanisme pemutakhiran



Sekretaris DPC PPP Kabupaten Pandeglang Fahrur Rijal menyambut kedatangan rombongan dari KPU Kabupaten Pandeglang dalam rangka pemutakhiran data Parpol.

melalui sistem informasi yang disediakan KPU.

“Agenda utama dari pertemuan ini berfokus pada koordinasi teknis mengenai data internal partai. KPU ingin memastikan bahwa proses pemutakhiran data berjalan tanpa hambatan melalui sistem digital yang telah disediakan, yakni melalui

Sipol (Sistem Informasi Partai Politik),” katanya.

Koordinasi antara KPU Pandeglang dan DPC PPP tersebut diharapkan dapat membantu memastikan data partai politik tersaji secara lebih tertib, akurat, dan mutakhir sebagai bagian dari pengelolaan data kepemiluan. (Hab)

Masyarakat dan perangkat Desa Tanjung Anom menyambut baik kehadiran personel Polsek Mauk. Kegiatan berlangsung tertib dan ditutup dengan komitmen bersama warga Desa Tanjung Anom untuk menolak segala bentuk aksi tawuran di wilayah mereka. (Hab)

Menurut tim hukum, upaya pengembalian dan pengamanan aset negara tersebut juga telah mendapat dukungan dari Kementerian Agama, aparat penegak hukum, serta civitas akademika UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, termasuk dosen dan mahasiswa. (Hab)

- 2 (dua) buah HP
- 1 (satu) buah HP
- 1 (satu) bungkus obeng
- 2 (dua) buah kunci
- 1 (satu) kotak baterai
- 2 (dua) buah alat
- 1 remor A 5590 D

“Dari setiap unit motor

IKLAN BARIS

HUBUNGI: 0895610751843

TANGERANG RAYA

Media

THE LEADER OF POLITICAL NEWS IN BANTEN

5 Pejabat Digelar Gubernur

KNPI Kedua Rya

Anggaran Dana Rp100 Miliar

Ruko Modernland Blok R no.30 Jalan Hartono Raya Kelurahan Kelapa Indah Kecamatan Tangerang

HATI-HATI TERHADAP PENIPUAN YANG MANGATASNAMAKAN HARIAN TANGERANG RAYA

TELITI SEBELUM ANDA BERTRANSAKSI

WAGUB

atau ketika persoalan telah muncul. Ia menjelaskan, pengendalian harus dilakukan melalui empat tahapan, yakni perencanaan, penganggaran, pelaksanaan, dan pengawasan. BPKP diharapkan dapat memberikan pendampingan secara berkelanjutan untuk membangun sistem pengendalian yang kuat di lingkungan Pemprov Banten.

“Jangan sampai ada kualitas pekerjaan yang buruk, hancur, roboh, rusak, dan lain sebagainya. Pengawasan juga harus menyeluruh dan ketat, jangan hanya parsial,” ujar Wagub Dimiyati.

Dimiyati juga berharap pengawasan BPKP dapat menjadi langkah pencegahan terhadap

berbagai pelanggaran yang berpotensi berujung pada persoalan hukum, termasuk Operasi Tangkap Tangan (OTT).

“Pengendalian dan pendampingan harus diperkuat agar jangan sampai ada pejabat di Provinsi Banten yang terkena OTT,” tegas Wagub Dimiyati.

Selain pengawasan, Dimiyati meminta BPKP memberikan data dan masukan kepada Pemprov Banten sebelum Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Tahun 2027 ditetapkan.

Menurutnya, BPKP memiliki kapasitas untuk membantu memetakan kondisi pengelolaan keuangan pemerintah secara makro, termasuk mengidentifikasi

kasi potensi pemborosan anggaran sehingga alokasi APBD dapat lebih efektif.

“Nanti BPKP akan memberikan data kepada kami. Mudah-mudahan sebelum APBD 2027 disahkan, BPKP sudah bisa memberikan masukan agar alokasinya lebih efektif,” tambahhya.

Sementara itu, Kepala Perwakilan BPKP Provinsi Banten Buyung Wiromo Samudro menyatakan kesiapannya melanjutkan program serta pengawasan yang telah dibangun pejabat sebelumnya.

“Apa yang belum selesai akan kita selesaikan, kemudian kita tingkatkan. Saya rasa hal tersebut sudah terangkum dalam apa yang diharapkan oleh Pak Wagub,” kata Buyung.

Sambungan Hal. 1

Menurut Buyung, salah satu aspek yang akan terus diperkuat adalah Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP). Sistem tersebut, kata dia, tidak hanya harus berjalan pada tataran teknis, tetapi juga menjadi bagian dari tata kelola dan budaya organisasi pemerintahan.

Ia menekankan pentingnya peran kepala daerah dan jajaran pimpinan tinggi dalam membangun lingkungan pengendalian melalui keteladanan.

“Budaya pemimpin yang memberikan contoh baik untuk tidak melakukan pelanggaran adalah hal yang sangat penting dalam pencegahan (penyimpangan),” pungkasnya. (ian/dam/hmi)

KASATPOL

berkaitan dengan dugaan kasus tersebut.

“Saat ini sedang dalam proses penanganan. Nanti akan dilakukukan pemanggilan,” kata Beni.

Pemanggilan dilakukan untuk meminta klarifikasi dari pihak yang dilaporkan. Beni juga menyampaikan bahwa kondisi korban saat ini stabil dan telah kembali menjalankan aktivitas pekerjaan.

“Saat ini korban masih baik-baik saja, masih melaksanakan kegiatan bekerja,” ujarnya.

Sambungan Hal. 1

Menurut Beni, pemasangan poster di lingkungan kantor merupakan bentuk solidaritas antarsesama pegawai. Pemkab Tangerang, kata dia, berkomitmen menangani laporan tersebut secara objektif serta memberikan perlindungan kepada pihak-pihak yang terkait.

Hingga berita ini diturunkan, AS belum memberikan keterangan resmi terkait laporan tersebut. Saat didatangi di kantor, yang bersangkutan tidak berada di lokasi. (dam)

TIDAK

mengaku mendapatkan sertifikat vaksin itu cuma-cuma.

Dia pun mengakui kesalahannya dan memilih mundur dari timnas Swiss sementara waktu selama proses investigasi berjalan.

"Dalam beberapa hari terakhir, muncul pemberitaan lama terkait persoalan saya ini. Saya ingin membereskannya sendiri," ujar Xhaka di akun instagramnya.

"Terkait vaksin Covid-19, saya pribadi saat itu masih ragu dan berpikir dua kali soal itu. Saya tidak percaya dengan vaksin dan dihantui kekawatiran serta ketakutan," sambungnya.

Sambungan Hal. 1

"Saat emosi saya tidak stabil, saya memilih membeli sertifikat itu ketimbang bertanya kepada ahlinya. Hari ini saya merasa tindakan itu salah. Itu kesalahan besar. Saya menyesal."

"Saya bertanggung jawab atas keputusan saya, saya berkomitmen penuh menjalani investigasi itu dan bekerja sama penuh dengan otoritas terkait."

Belum diketahui apakah Xhaka akan mendapatkan hukuman atau tidak. Klub Xhaka, Sunderland, belum mau memberikan keterangan kepada media lokal Chronicle Live. (dts/dam)

SACHRUDIN

Sachrudin juga meminta jajaran kewilayahan tidak hanya bersifat reaktif dengan menunggu laporan masyarakat. Setiap persoalan yang ditemukan di lapangan harus segera ditindaklanjuti sesuai kewenangan dan kebutuhan penanganannya.

“Kita ini pamong. Jangan menunggu masyarakat datang ke kantor. Kalau bisa diselesaikan di kelurahan, segera selesaikan. Kalau membutuhkan dukungan kecamatan atau perangkat daerah, segera komunikasikan,” katanya.

Sambungan Hal. 8

Lebih lanjut, Sachrudin menekankan pentingnya peran aparat kewilayahan sebagai pelayan masyarakat yang responsif dan solutif. Aparat juga diharapkan menjadi mata, telinga, dan tangan pemerintah dalam menangkap berbagai persoalan secara cepat sebelum berkembang menjadi masalah yang lebih besar.

“Kita ingin masyarakat merasakan pemerintah hadir, bukan hanya ketika ada kegiatan, tetapi ketika mereka membutuhkan bantuan, pelayanan, dan solusi,” pungkas Sachrudin. (wil/dam)

API

tegas Mahdiar, Senin (21/9/2026).

"Di musim kemarau, kondisi lingkungan lebih panas dan kering. Kami mengimbau masyarakat untuk tidak melakukan pembakaran sampah karena api dapat dengan mudah merambat ke material yang mudah terbakar di sekitarnya," sambungnya.

Menurut Mahdiar, pencegahan kebakaran dapat dimulai dari lingkungan tempat tinggal. Masyarakat diminta memastikan

tidak ada aktivitas yang berpotensi memicu api di sekitar tumpukan sampah, rumput kering, lahan kosong, maupun material lain yang mudah terbakar.

Selain pembakaran sampah, masyarakat juga diminta meningkatkan kewaspadaan saat menggunakan sumber api maupun peralatan yang menghasilkan panas. Api yang semula kecil dapat berkembang menjadi kebakaran apabila tidak diawasi, terlebih ketika kondisi lingkungan dalam

keadaan kering.

"Segera melapor apabila menemukan kebakaran atau kondisi yang berpotensi menimbulkan kebakaran. Pelaporan dapat dilakukan melalui layanan darurat 112 agar petugas dapat segera melakukan penanganan," kata Mahdiar.

Masyarakat juga diimbau tidak membuang puntung rokok sembarangan, memastikan sumber api benar-benar padam setelah digunakan, serta menghindari

Sambungan Hal. 1

pembakaran sampah secara terbuka.

Langkah sederhana tersebut dinilai dapat membantu menekan potensi kebakaran selama musim kemarau.

"Yang paling penting adalah pencegahan. Kami mengajak seluruh masyarakat bersamasama meningkatkan kewaspadaan dan segera melaporkan apabila melihat kejadian kebakaran," tutup Mahdiar. (wil/dam)

BANTEN

kelembagaan.

Menurutnya, penguatan kelembagaan menjadi fondasi agar pelaksanaan tugas dan fungsi organisasi dapat berjalan secara objektif, terarah, dan berkelanjutan.

"Ibu-ibu semua istri kepala daerah atau yang telah ditunjuk kepala daerah, memimpin ketiga organisasi ini telah bekerja keras. Kita harapkan bisa mendukung program-program pemerintah," ungkapnya.

"Kelembagaan yang kuat membutuhkan tata kelola yang jelas. Mulai dari struktur organisasi, pembagian tugas dan kewenangan, mekanisme koordinasi, perencanaan program, pelaksanaan kegiatan, serta monitoring dan evaluasi," tambah Tri.

Ia menilai seluruh aspek tersebut perlu dibangun secara sistematis agar setiap unsur dalam organisasi dapat menjalankan perannya secara optimal.

Sambungan Hal. 8

Karena itu, penguatan tata kelola Dekranasda, TP PKK, dan TP Posyandu menjadi bagian penting dalam mendukung pelaksanaan program.

"Ketiga lembaga ini memiliki karakteristik tugas maupun fungsi yang berbeda namun memiliki titik temu yang sama. Yaitu dalam pemberdayaan masyarakat dan peningkatan kesejahteraan masyarakat," tambahhya.

Tri menambahkan, penguatan tata kelola kelembagaan Dekranasda, TP PKK, dan TP Posyandu untuk wilayah Indonesia bagian tengah dan timur akan dilaksanakan dalam waktu dekat.

Kegiatan tersebut direncanakan berlangsung pada Oktober dan November mendatang.

"Hari ini untuk Indonesia bagian barat karena kapasitas gedung mempunyai untuk Indonesia bagian barat saja," jelas Tri. (dam)

BUPATI

paten Tangerang membutuhkan inovasi di berbagai bidang untuk menghadapi tantangan perubahan global, mendorong pertumbuhan ekonomi, meningkatkan kualitas pelayanan, serta meningkatkan taraf hidup masyarakat agar semakin sejahtera dan berdaya saing.

Ia berharap berbagai gagasan yang masuk tidak berhenti sebagai ide, tetapi dapat dikembangkan menjadi solusi yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat sekaligus mendukung visi dan misi pembangunan daerah.

Intan juga mengapresiasi para peserta yang telah menuangkan ide dan gagasannya melalui Kanvas Gemilang 2026. Ia meminta seluruh peserta percaya diri saat memaparkan inovasi yang telah dikembangkan.

"Jangan takut mencoba dan jangan takut berbeda. Tunjukkan bahwa inovasi yang saudara-saudari hadirkan bukan hanya mampu menjawab persoalan hari ini, tetapi juga memiliki manfaat untuk masa yang akan datang," pesannya.

Ia berharap tahapan seleksi wawancara dapat menghasilkan

inovator yang mampu memberikan kontribusi nyata bagi pembangunan Kabupaten Tangerang. Menurutnya, dewan juri dan tim penilai tidak hanya perlu melihat aspek kreativitas dari setiap gagasan, tetapi juga m e m p e r t i m b a n g k a n kemungkinan implementasi dan dampaknya bagi masyarakat.

"Momen wawancara ini bukan akhir perjalanan inovasi. Justru ini harus menjadi alat untuk mengembangkan gagasan menjadi sesuatu yang benar-benar dapat dirasakan manfaatnya oleh masyarakat," pungkasnya.

Lomba Kreativitas dan Inovasi Kanvas Gemilang Tahun 2026 merupakan bagian dari rangkaian peringatan Hari Ulang Tahun ke-394 Kabupaten Tangerang.

Tercatat sebanyak 119 peserta lolos seleksi administrasi. Dari jumlah tersebut, 40 peserta dinyatakan lolos seleksi substansi dan berhak mengikuti tahapan wawancara.

Para peserta terbagi dalam lima kategori, yakni pelajar, mahasiswa, tenaga pendidik, masyarakat, dan perangkat daerah. (dam)

PERSELISIHAN

sepakat untuk berdamai. Kami berharap seluruh pihak dapat menghormati kesepakatan yang telah diambil dan bersama-sama menjaga situasi tetap kondusif," katanya.

Ia juga mengimbau masyarakat Kabupaten Tangerang, khususnya warga Kecamatan Rajeg, tidak mudah terprovokasi oleh informasi yang belum dapat dipastikan kebenarannya, termasuk berita hoaks, ajakan, maupun hasutan yang tidak bertanggung jawab.

"Kami mengajak seluruh masyarakat untuk bersama-sama menjaga kondusivitas di wilayah Kabupaten Tangerang, khususnya Kecamatan Rajeg, serta tidak mudah terprovokasi oleh berita hoaks maupun ajakan atau hasutan yang tidak bertanggung jawab," tegasnya.

Sebelumnya, perselisihan terkait kegiatan ibadah jemaat GKPI di Desa Mekarsari, Kecamatan

Rajeg, telah diselesaikan melalui musyawarah dan mediasi di Aula Kantor Kecamatan Rajeg, Minggu (20/9/2026) malam.

Pertemuan tersebut dihadiri Kapolresta Tangerang Kombes Pol H. Andi M. Indra Waspada, Bupati Tangerang Maesyal Rasyid, Staf Khusus Kementerian Agama Bidang Kerukunan Gugun Gumilar, FKUB Kabupaten Tangerang, unsur Muspika Rajeg, tokoh masyarakat, tokoh agama, serta pihak-pihak terkait.

Musyawarah membahas peristiwa yang sebelumnya terjadi di lokasi kegiatan ibadah GKPI di Kampung Periuk, Desa Mekarsari. Dalam pertemuan tersebut, kedua pihak sepakat menyelesaikan persoalan secara kekeluargaan dan tidak memperpanjang permasalahan.

Sebagai bentuk penyelesaian, kedua pihak membuat dan menandatangani surat pernyataan kesepakatan secara kekeluargaan.

Pemerintah daerah juga akan membantu menyediakan tempat sementara untuk kegiatan ibadah sembari menunggu proses administrasi perizinan sesuai ketentuan.

Kapolresta Tangerang Kombes Pol Andi M. Indra Waspada mengapresiasi seluruh pihak yang memilih menyelesaikan persoalan melalui dialog dan musyawarah.

"Yang paling utama adalah menjaga kerukunan dan keamanan masyarakat. Penyelesaian melalui dialog menjadi langkah penting agar persoalan yang terjadi tidak berkembang menjadi konflik yang lebih luas," katanya.

Kapolresta menegaskan, Polresta Tangerang akan terus mengedepankan langkah persuasif dengan melibatkan pemerintah daerah, tokoh masyarakat, tokoh agama, FKUB, dan seluruh unsur terkait dalam menjaga situasi Kamtibmas.

"Kami mengajak seluruh ma-

Sambungan Hal. 1

sarakat untuk menjaga ketenangan, tidak mudah terprovokasi oleh informasi yang belum jelas, serta menghormati kesepakatan yang telah dicapai bersama," ujarnya.

Ia menambahkan, keberagaman masyarakat merupakan bagian yang perlu dijaga bersama melalui komunikasi dan sikap saling menghormati. Polri akan terus hadir memberikan perlindungan dan menjaga keamanan masyarakat agar setiap persoalan dapat diselesaikan dengan mengedepankan persatuan, kerukunan, dan kedamaian.

Dengan tercapainya kesepakatan tersebut, kedua pihak berkomitmen tidak memperpanjang persoalan dan bersama-sama menjaga kondusivitas lingkungan. Pemerintah daerah bersama unsur terkait juga akan terus melakukan koordinasi untuk memastikan kerukunan masyarakat di Kecamatan Rajeg tetap terjaga. (dam)

Sambungan Hal. 8

lengkapi administrasi penyidikan. Penyidik selanjutnya akan melakukan gelar perkara, melengkapi berkas penyidikan, dan mengirimkan berkas perkara kepada jaksa penuntut umum sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

"Dalam perkara ini, IJ diproses berdasarkan Pasal 435 dan/atau Pasal 436 ayat (2) Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan terkait dugaan peredaran sediaan farmasi yang tidak memenuhi ketentuan dan praktik kefarmasian tanpa kewenangan," tegasnya.

Polres Metro Tangerang Kota menegaskan Operasi Nila akan terus dilakukan sebagai bagian dari upaya kepolisian mencegah dan memberantas peredaran narkoba serta obat-obatan yang berpotensi disalahgunakan di wilayah hukum Polres Metro Tangerang Kota. (dan)

POLISI

wilayah Sepatan, Kabupaten Tangerang.

Pengungkapan tersebut dilakukan pada Rabu (16/9/2026) sekitar pukul 21.00 WIB di Kampung Kosambi, Desa Pisangan Jaya, Kecamatan Sepatan, Kabupaten Tangerang.

Dari lokasi, petugas menyita 411 butir obat yang diduga jenis Eximer dan 46 butir Tramadol. Polisi juga mengamankan satu unit telepon seluler serta uang tunai Rp354 ribu yang diduga berkaitan dengan aktivitas penjualan.

Pengungkapan kasus tersebut bermula dari informasi masyarakat mengenai dugaan aktivitas penjualan obat keras tanpa izin. Menindaklanjuti informasi tersebut, tim yang dipimpin Kanit Reskrim Polsek Sepatan Ipda Arqi Afiandi mendatangi lokasi.

Petugas kemudian mengamankan seorang pria yang di-

duga terlibat. Saat dilakukan pemeriksaan dan pengeledahan, polisi menemukan ratusan butir obat yang diduga jenis Eximer dan Tramadol.

Kapolres Metro Tangerang Kota Kombes Pol Herbin Garbawiyata J. Sianipar mengatakan pemberantasan peredaran narkoba dan obat-obatan yang dapat disalahgunakan menjadi salah satu fokus kepolisian melalui Operasi Nila.

Menurut Herbin, pemberantasan tidak hanya menyasar pengguna maupun penjual di lapangan. Polisi juga mengembangkan penyidikan untuk mengetahui asal barang serta pihak lain yang diduga terlibat dalam jaringan peredarannya.

Berdasarkan pemeriksaan awal, IJ mengaku mendapatkan obat-obatan tersebut dari rekannya berinisial D yang kini masuk dalam daftar pencarian orang



KORAN ASPIRASI WARGA BANTEN



Menghadapi kemarau ekstrem yang berpotensi meningkatkan sejumlah risiko di masyarakat, Wali Kota Tangerang H. Sachrudin meminta jajaran kewilayahan meningkatkan kewaspadaan dan memperkuat respons cepat terhadap berbagai persoalan di lapangan.



Sachrudin mengatakan, kemarau ekstrem tidak hanya berdampak terhadap ketersediaan air, tetapi juga dapat meningkatkan risiko kebakaran dan persoalan lingkungan lainnya. Karena itu, kesiapsiagaan pemerintah perlu dibarengi dengan kesadaran dan partisipasi masyarakat.

kan hanya soal kekeringan atau ketersediaan air. Kita juga harus waspada terhadap potensi kebakaran. Kesiapsiagaan pemerintah harus diperkuat, sekaligus mengajak masyarakat saling menjaga dan saling mengingatkan,” ujar Sachrudin.

Menurutnya, pembinaan wilayah menjadi bagian penting untuk memastikan setiap persoalan dapat diketahui dan ditangani sejak dini. Aparat kewilayahan

“Aparat wilayah harus kenal wilayahnya, kenal masyarakatnya, dan tahu persoalannya. Jangan sampai pemerintah baru mengetahui ketika masalah sudah membesar, harus lebih Gerak Cepat (Gercep),” tegasnya.

►► Baca **SACHRUDIN**Hal. 7

Hal tersebut disampaikan Sachrudin saat turun

langsung ke wilayah sekaligus memimpin Apel Pem-

Wakil Bupati Tangerang
Intan Nurul Hikmah mem-
buka tahapan seleksi wa-
awancara Lomba Kreativitas
dan Inovasi Kanvas Gemi-
lang Tahun 2026 di Ruang
Rapat Sinergi Badan Pe-
rencanaan Pembangunan
Daerah (Bappeda), Senin
(21/9/2026).



Kegiatan tersebut mengusung tema “Transformasi Inovasi untuk Akselerasi Pembangunan Berkelanjutan Menuju Masyarakat Kabupaten Tangerang yang Sejahtera dan Berdaya Saing.”

Dalam kesempatan itu, Intan menegaskan Lomba Kanvas Gemilang tidak semata-mata ditujukan untuk mencari pemenang. Ajangan tersebut diharapkan menjadi ruang bagi masyarakat untuk menumbuhkan budaya inovasi sekaligus menghasilkan gagasan yang dapat diterapkan secara nyata guna mendukung percepatan pembangunan di Kabupaten Tangerang.

“Jangan cuma seremonial, jangan cuma mencari produk inovasi yang tidak mungkin diimplementasikan di Kabupaten Tangerang. Lomba ini harus bisa menghasilkan inovasi nyata yang mudah diterapkan dan mampu mempercepat pembangunan yang berkualitas,” tegas Wabup Intan.

Menurutnya, Kanvas Gemilang harus menjadi wadah bagi pelajar, mahasiswa, tenaga pendidik, masyarakat, maupun perangkat daerah untuk menyampaikan ide, kreativitas, dan inovasi yang dapat mendukung pembangunan daerah.

Ia menilai dukungan serta kolaborasi berbagai elemen masyarakat diperlukan agar pembangunan yang dilaksanakan pemerintah dapat memberikan manfaat yang lebih luas.

"Kabupaten Tangerang ini dalam membangun tidak mungkin bisa sendirian pemerintah. Pasti harus bersama-sama dengan masyarakat. Keterlibatan dan kolaborasi langsung dari seluruh elemen masyarakat sangat menentukan jalannya pembangunan," ujarnya.

Intan mengatakan Kabu-

►►| Baca **WABUP**Hal. 7

A man is sitting on a tiled floor, surrounded by a large number of small, sealed packets of cash. He is pointing at the packets with his right hand. The packets are arranged in rows on a patterned cloth. In the background, there is a wooden cabinet with folded clothes and a white fan.

Polres Metro Tangerang Kota melalui Operasi Nila terus melakukan upaya pemberantasan peredaran narkoba dan obat-obatan yang berpotensi disalahgunakan.

Dalam salah satu pengungkapan, Unit Reskrim Polsek Sepatan mengamankan seorang pria berinisial IJ (41), yang diduga menjual obat keras tanpa izin di

►►| Baca **POLISI**Hal. 7

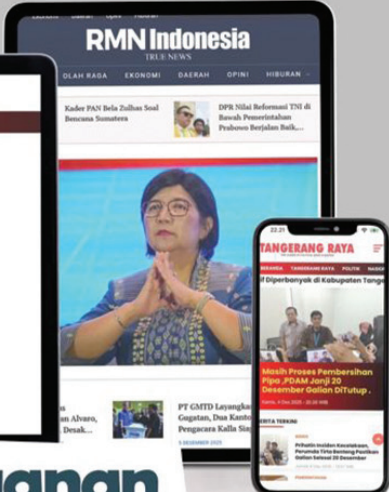
TANGERANG RAYA

Disewakan

Space Iklan







Langganan Sekarang

Layanan Kami

- Advertorial
- Iklan Marketing
- Iklan Ucapan
- Iklan Lelang
- Iklan Pemberitahuan
- Tayangan Berita

Koran

Mulai dari 1JUTA

Harga ditentukan oleh ukuran, jenis iklan

Bonus

Setiap Pemasangan di koran, gratis penayangan website (iklan 1hari tayang)

Website

Mulai dari 500k

Harga ditentukan oleh ukuran, posisi, dan durasi penayangan



Call Us
+62855-9132-2726

Holding Company
www.rmndonesia.com

Kunjungi Kami di
www.tangerangraya.co.id